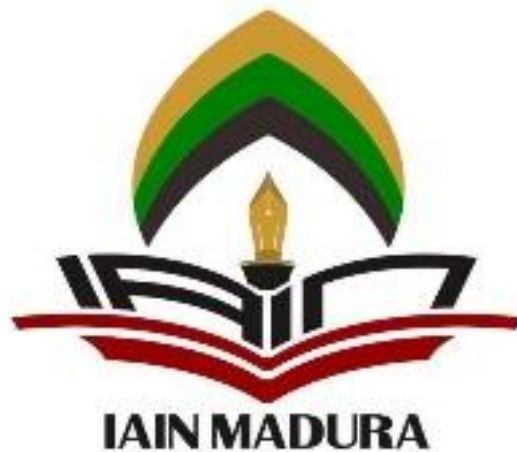


**DOKUMEN KURIKULUM**  
***OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)***  
**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA**  
**2024**

## KATA PENGANTAR

Assalaamu Alaikum Wr. Wb

Menindak lanjuti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi khususnya mengenai Kurikulum, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, serta Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), maka Rektor Institut Agama Islam Negeri Madura menerbitkan dokumen kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE). Dokumen ini merupakan panduan yang harus diikuti oleh civitas akademika Program Sarjana Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Madura dalam menerapkan perkuliahan berbasis *Outcome Based Education* (OBE).

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 35 ayat 2 mengamanatkan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 1, menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.

Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan yang dituangkan dalam Capaian Pembelajaran. Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki 'kemampuan' setara dengan 'kemampuan' (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang OBE.

Kebijakan kurikulum OBE memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di luar program studinya, dengan harapan kelak pada gilirannya dapat menghasilkan lulusan yang siap untuk menghadapi tantangan kehidupan yang semakin kompleks saat ini.

Untuk itu pada kesempatan ini kami menghimbau kepada seluruh civitas akademika Program Sarjana Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura agar nanti Ketika kurikulum OBE ini telah disahkan dan disetujui oleh rektor IAIN Madura dapat melakukan penyesuaian kurikulum dan meningkatkan mutu proses pembelajaran sesuai dengan SN-Dikti dan mendukung program OBE.

Ucapan terima kasih kepada Tim Penyusun dokumen kurikulum OBE dan juga Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Madura yang sudah memberikan pelatihan berupa *Forum Group Discussion* (FGD) ini yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi serta semua pihak

yang telah memberikan masukan berharga. Akhir kata semoga dokumen kurikulum yang masih belum sempurna ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai acuan penyusunan kegiatan perkuliahan berbasis OBE, serta dapat berkontribusi dalam mewujudkan visi Program Sarjana Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura yaitu Mengembangkan keilmuan Komunikasi Islam yang unggul, religious kompetitif pada tahun 2026 dalam menyiapkan ahli dalam bidang dakwah, praktisi media dan komunikasi penyiaran Islam serta berakhlak al-karimah.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Pamekasan, 31 Mei 2024

Kaprodi KPI IAIN Madura

Moh. Zuhdi, M.I.Kom

**BAB I**  
**PROFIL PROGRAM STUDI**

Nama Perguruan Tinggi	:	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura		
Nama Fakultas	:	Ushuluddin dan Dakwah		
Nama Program Studi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)		
Status Akreditasi	:	B		
Jenjang Pendidikan	:	Strata Satu Program Sarjana		
Gelar Lulusan	:	Sarjana Sosial (S. Sos)		
Visi Keilmuan	:	Mengembangkan keilmuan Komunikasi Islam yang unggul, religious kompetitif pada tahun 2026 dalam menyiapkan ahli dalam bidang dakwah, praktisi media dan komunikasi penyiaran Islam serta berakhlak al-karimah.		
Deskripsi Profil Lulusan memenuhi kompetensi yang berterima secara internasional	:	<b>No</b>	<b>PROFIL</b>	<b>DESKRIPSI</b>
		1	Da'i	Lulusan yang memiliki kompetensi substantif dan metodologis sehingga dapat menjadi rujukan masyarakat dalam bidang keagamaan
		2	Praktisi Media Penyiaran	Lulusan yang memiliki kompetensi analisis dan menguasai teknologi berdasarkan keilmuan dasar bidang penyiaran untuk mengembangkan fungsi media melalui penyiaran
		3	Jurnalis	Lulusan yang memiliki kompetensi dalam menguasai profesi jurnalistik dengan kesadaran pengetahuan dan keterampilan yang unggul dan kompetitif
		4	Peneliti Bidang Ilmu Komunikasi Islam	Lulusan yang memiliki kompetensi analisis dan teori dasar ilmu komunikasi islam sehingga dapat menjadi akademisi atau peneliti bidang ilmu komunikasi islam

## BAB II EVALUASI KURIKULUM

### 1.1 Evaluasi Kurikulum Setiap Akhir Tahun Akademik

Dalam rangka untuk memenuhi SN Dikti tentang pentingnya mereview kurikulum program studi yang berkaitan dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) mendorong Program Studi di Perguruan Tinggi meninjau kembali kurikulumnya.

Kurikulum Strata Satu (S1) Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Madura mensyaratkan pembelajaran yang tidak hanya melibatkan pembelajaran yang berpusat pada skill mahasiswa saja, tetapi mahasiswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Mahasiswa dapat berpikir kritis, menjadi **mitra** dosen dalam perkuliahan dan penelitian, serta memecahkan **permasalahan** kehidupan. Dalam sistem pembelajarannya, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Madura mengembangkan kompetensi mahasiswa dengan perkuliahan yang terintegrasi, melalui suasana belajar yang komunikatif berwawasan lingkungan, menggunakan pendekatan ilmiah, serta memadukan wawasan keislaman. Hal tersebut menjadikan lulusan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Madura dapat tercapai melalui visi misi yang hendak dicapai, yaitu menjadi praktisi yang memiliki kemampuan dalam bidang; **Da'i** yang memiliki kompetensi substantif dan metodologis sehingga dapat menjadi rujukan masyarakat dalam bidang keagamaan, **Praktisi Media Penyiaran** dimana dalam hal ini lulusan yang memiliki kompetensi analisis dan menguasai teknologi berdasarkan keilmuan dasar bidang penyiaran untuk mengembangkan fungsi media melalui penyiaran, **Jurnalis** lulusan yang memiliki kompetensi dalam menguasai profesi jurnalistik dengan kesadaran pengetahuan dan keterampilan yang unggul dan kompetitif, **Peneliti Bidang Ilmu Komunikasi Islam** lulusan yang memiliki kompetensi analisis dan teori dasar ilmu komunikasi islam sehingga dapat menjadi akademisi atau peneliti bidang ilmu komunikasi islam.

Kurikulum Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Madura ditinjau terakhir pada tahun 2019 yang mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Mahasiswa, serta Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi, yang sudah disesuaikan dengan visi, dan misi Prodi

Komunikasi dan Penyiaran Islam. Setelah adanya peninjauan yang dilakukan oleh dosen tetap Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Kaprodi, Sekprodi, Dekan, Wakil Dekan, dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Madura.

Kurikulum KKNi yang dikembangkan tersebut diterapkan kepada mahasiswa mulai dari angkatan 2021 sampai dengan angkatan 2022 untuk tahun yang berjalan ini, yaitu angkatan 2023 menggunakan kurikulum MBKM. Struktur dan isi kurikulum yang ada di program studi S-1 Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam ditinjau lebih dari satu kali yaitu tahun 2015 dan untuk menyesuaikan dengan perkembangan kurikulum tingkat perguruan tinggi/KKNi yaitu pada tahun 2019 lalu, selain itu juga disesuaikan dengan isu-isu kurikulum serta kebutuhan *stakeholders*. Kurikulum Program studi disusun berdasarkan kompetensi utama lulusan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam meliputi kompetensi dalam ranah sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Proses yang dilalui dalam peninjauan kurikulum KPI 2023 ini melalui beberapa tahapan mulai dari (1) evaluasi kurikulum KPI 2019, (2) Hasil Laporan dari Survey Tracer Study KPI, (3) Focus Group Discussion antara pihak internal KPI dengan user/ pengguna lulusan, dan, (4) Peninjauan kurikulum dengan ahli/pakar serta juga pembahasan ini pernah dibahas di rakernas Asosiasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (ASKOPIS) di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta selaku tuan rumah.

Kurikulum KPI pada tahun 2019 sudah menggunakan KKNi dan sudah berjalan sekitar empat tahun. Selama proses berjalan bisa dievaluasi kekurangan dan kelebihan kurikulum KPI 2019. Pertama, kurikulum KPI yang terdiri dari 144 SKS terbagi dalam Mata Kuliah terkait Sikap, Pengetahuan, kecakapan Umum (KU) dan Kecakapan Khusus (KS). Matakuliah sikap dan tata nilai yang terdiri terdiri dari 14 SKS, Mata kuliah Pengetahuan 26 SKS, matakuliah kecakapan umum 54 SKS. Sedangkan matakuliah Kecakapan khusus terdiri dari 54 SKS, semua mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa untuk memilih peminatan jurnalistik dan kepenyiaran atau *broadcasting*. Kedua, kurikulum KPI 2019 belum memuat kurikulum merdeka belajar dikampus merdeka (MBKM) meskipun sudah mengacu kepada Standar Kompetensi Lulusan yang disusun oleh Asosiasi Prodi (ASKOPIS). Ketiga, hasil *tracer study* menunjukkan bahwa mahasiswa masih menginginkan adanya pembagian peminatan yang berupa *broadcasting* dan jurnalistik. Hasil evaluasi kurikulum inilah yang menjadi dasar peninjauan kurikulum KPI, yang sudah memasuki usia persiapan akreditasi untuk yang kedua kalinya, dimana saat ini sedang Menyusun LKPS dan LED untuk tahun

2024. Kemudian saat selesai mengikuti tahapan akreditasi untuk yang pertama kalinya, prodi KPI IAIN Madura harus mengikuti perkembangan zaman dan revolusi industri 4.0. Keempat, berdasarkan keputusan rektor IAIN Madura Tentang Penetapan Mata kuliah Dasar (MKDU) dan mata kuliah Institusi maka prodi KPI juga menyesuaikan dan memasukkan mata kuliah di kurikulum yang ditinjau saat ini diantaranya dimana dalam hal ini akan dijelaskan pada bagian rumpun mata kuliah prodi KPI IAIN Madura pada bagian tindak lanjut hasil review atau pemutakhiran kurikulum.

### 1.2 Pemutakhiran Kurikulum Setiap 5 Tahun dengan mempertimbangkan hasil analisis tracer studi dan melibatkan stakeholder internal dan eksternal.

Pemutakhiran kurikulum dilakukan pada tahun 2022 dengan transisi kurikulum KKNI menjadi kurikulum MBKM. Kegiatan pemutakhiran dilakukan di Rumah Makan Jhe Cabbih Pamekasan pada tanggal 14 April tahun 2024.

### 1.3 Tindaklanjut hasil review atau pemutakhiran kurikulum

No	Tahun Akademik 2022-2023			Tahun Akademik 2023-2024		
	Kode MK	Matakuliah	SKS	Kode MK	Matakuliah	SKS
<b>A</b>	<b>Mata Kuliah Dasar (MKD)</b>			<b>Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)</b>		
1	INS-14022211	Akhlak Tasawuf	2	INS-14022309	Teosofi	2
2	INS-14022212	Ilmu Tauhid	2	INS-14022309		2
3	INS-14022201	Pancasila	2	INS-14022301	Pancasila dan Kewarganegaraan	2
4	INS-14022202	Kewarganegaraan	2	INS-14022301	Pancasila dan Kewarganegaraan	2
5	INS-14022203	IAD/IBD	2	INS-14022303	Islam dan Sains	2
6	INS-14022208	Ulumul Qur'an	2	INS-14022302	Ulumul Qur'an dan Hadits	2
7	INS-14022209	Ulumul Hadits	2	INS-14022302		2

<b>B</b>	<b>Mata Kuliah Pendukung (MKP)</b>			<b>Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)</b>		
1	KPI-220603	Pengantar Ilmu Tafsir	2	FAK-24022305	Sirah Nabawiyah	2
<b>C</b>	<b>Mata Kuliah Kompetensi Utama (MKU)</b>			<b>Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian Utama (MKKU)</b>		
1	KPI-34022210	Psikologi Dakwah	2	KPI-34022312	Psikologi Komunikasi dan Dakwah	2
2	KPI-320609	Psikologi Komunikasi	2			
3	INS 120616	Kewirausahaan	2	KPI-34022314	Public Relation	2
4	KPI-320622	Filsafat Etika Komunikasi	2	KPI-34022334	Filsafat Etika Komunikasi dan Dakwah	2
5	KPI-320610	Sosiologi Komunikasi	2	KPI-34022301	Sosiologi Komunikasi Media	2
6	KPI-320619	Metodelogi Penelitian Komunikasi Kuantitatif	2	KPI-34022323	Metodologi Penelitian Komunikasi dan Dakwah	2
7	KPI-320620	Metodelogi Penelitian Komunikasi Kualitatif	2			
8	KPI-320636	Pengantar Ilmu Komunikasi	2	KPI-34022304	Ilmu Komunikasi	2
<b>D</b>	<b>Mata Kuliah Kompetensi Lain (MKL***)</b>			<b>Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian Peminatan (MKKP)</b>		
1	KPI-34022216	Manajemen Media	2	KPI-34022353	Manajemen Redaksi	2
2	KPI-420610	Reportase Media Penyiaran*	2	KPI-34022320	Jurnalistik Penyiaran	2
3	KPI-420603	Teknik Produksi Media Cetak*	2	KPI-34022342	Jurnalistik Media Cetak*	2
4	KPI-420604	Reportase Media Cetak*	2			
5	KPI-420609	Penulisan Artikel*	2	FAK-24022308	Penulisan Artikel Jurnal Terakreditasi	2
<b>E</b>	<b>Mata Kuliah Kompetensi Keahlian (MKK)</b>			<b>Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian Peminatan (MKKP)</b>		
1	KPI-320605	Hukum dan Etika Pers	2	KPI-34022344	Hukum dan Etika Jurnalistik	2
2	KPI-320612	Fiqh Kontemporer	2	INS-14022310	Fiqh Ibadah	2



3	KPI-320626	Psikologi Dakwah	2	KPI-34022312	Psikologi Komunikasi dan dakwah	2
4	KPI-320628	Fiqh Dakwah	2	KPI-34022327	Dasar-Dasar Teori Dakwah	2
5	KPI-320602	Manajemen Pers Media	2	KPI-34022346	Manajemen Redaksi	2
6	KPI-320625	Manajemen Dakwah	2	KPI-34022327	Dasar-dasar Teori Dakwah	2
7	KPI-320629	Advertising Media Cetak	2	KPI-34022333	Periklanan	2
8	KPI-320631	Produksi Media Cetak	2	KPI-34022326	Produksi Media Cetak	2
9	KPI-320609	Psikologi Komunikasi	2	KPI-34022312	Psikologi Komunikasi dan dakwah	2
10	KPI-320610	Sosiologi Komunikasi	2	KPI-34022313	Sosiologi Komunikasi Media	2
11	KPI-320614	Dasar Manajemen	2	KPI-34022324	Manajemen Public Relation	2
12	KPI-320630	Metodelogi Penelitian Sosial	2	FAK-24022306	Metodologi Penelitian	2
13	KPI-220602	Statistik Sosial	2	FAK-24022306		2
14	KPI-320641	Skripsi	6	KPI-34022336	Skripsi/Artikel Jurnal Ilmiah	6

**RUMPUN MATA KULIAH PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH IAIN MADURA**

NO	ILMU KOMUNIKASI	KETERANGAN
1	Ilmu Komunikasi	KPI
2	Teori Komunikasi	KPI
3	Sistem Komunikasi Indonesia	KPI
4	Media Komunikasi	KPI
5	Sosiologi Komunikasi Media	KPI
6	Sosiologi Agama	KPI
7	Public Relations	KPI
8	Komunikasi Antar Budaya	KPI
9	Komunikasi Massa	KPI
10	Komunikasi Organisasi	KPI
11	Desain Komunikasi Visual	KPI
12	Manajemen Public Relations	KPI
13	Public Speaking	KPI
14	Komunikasi Politik	KPI
15	Komunikasi Penyiaran Islam	KPI
16	Pengantar Ilmu Politik	KPI
17	Metodologi Penelitian Komunikasi dan Dakwah	KPI

<b>NO</b>	<b>ILMU DAKWAH</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Retorika Dakwah	KPI
2	Manajemen Komunikasi dan Dakwah	KPI
3	Filsafat Dakwah	KPI
4	Ilmu Dakwah	KPI
5	Psikologi Komunikasi dan Dakwah	KPI
6	Dasar-dasar Teori Dakwah	KPI
7	Filsafat Etika Komunikasi dan Dakwah	KPI
<b>NO</b>	<b>ILMU PENYIARAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Hukum dan Etika Media	KPI
2	Analisis Teks Media	KPI
3	Hukum dan Etika Penyiaran	KPI
4	Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi	KPI
5	Teknik Penulisan Berita dan Features	KPI
6	Teknik Menulis Naskah Artistik Dakwah dan Penyutradaraan	KPI
7	Kewirausahaan	KPI
<b>NO</b>	<b>MEDIA</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Periklanan	KPI
2	Teknik Produksi Acara Siaran Radio dan TV	KPI
3	Announcing	KPI
4	Sinematografi	KPI
5	Manajemen Redaksi	KPI
6	Produksi Media Cetak	KPI
7	Advertising Media Cetak	KPI
<b>NO</b>	<b>JURNALISTIK</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Pengantar Jurnalistik	KPI
2	Jurnalistik Media Penyiaran	KPI
3	Jurnalistik Media Cetak	KPI
4	Jurnalistik Damai	KPI
5	Hukum dan Etika Jurnalistik	KPI
6	Fotografi	KPI
7	Jurnalistik Investigasi	KPI
<b>NO</b>	<b>RMK ILMU UMUM</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Pancasila dan Kewarganegaraan	INS
2	Ulumul Qur'an dan Hadits	INS
3	Islam dan Sains	INS
4	Bahasa Arab	INS
5	Bahasa Inggris	INS
6	Bahasa Indonesia	INS
7	Pengantar Studi Islam	INS
8	Fiqh Ibadah	INS
9	Teosofi	INS
10	Filsafat Umum	INS
11	Islam dan Budaya Madura	INS
12	Sejarah Peradaban Islam	INS
13	Telaah Teks Arab	FAK
14	Telaah Teks Inggris	FAK
15	Ushul Fiqh	FAK
16	Ilmu Logika	FAK
17	Sirah Nabawiyah	FAK
18	Metodologi Penelitian	FAK

19	Filsafat Islam	FAK
20	Penulisan Artikel Jurnal Terakreditasi	FAK

**BAB III**  
**LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM**  
(Meliputi 4 landasan, yaitu filosofis, sosiologis, psikologis, yuridis)

**1. Landasan Filosofis**

Pengembangan kurikulum prodi di IAIN Madura didasarkan atas berbagai filosofi seperti humanisme, esensialisme, parenialisme, idealisme, dan rekonstruktivisme social dengan pemikiran sebagai berikut:

- a. Manusia Indonesia sebagai makhluk Tuhan memiliki fitrah ilahi yang baik; mampu untuk belajar dan berlatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap cerdas, cendekia, dan mandiri.
- b. Pendidikan membangun manusia Indonesia seutuhnya yang Pancasilais; bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bermartabat, berkeadilan, demokratis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial.
- c. Pendidikan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang progresif agar dapateksis dan Berjaya dalam kehidupannya.
- d. Pendidikan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, kebutuhan masyarakat, kemajuan IPTEKS, dan kultur budaya bangsa Indonesia.
- e. Pendidik memiliki kompetensi profesional yang meliputi kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis, dan keahlian yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan bekerja secara professional dengan prinsip ibadah, ingngarso sung tuladha, ingmadyamangunkarsa, dan tut wurihandayani.
- f. Lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang mandiri, berwibawa, bermartabat dan penuh tanggungjawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

**2. Landasan Sosiologis**

Memasuki abad ke-21 sekarang ini masyarakat dihadapkan pada berbagai tantangan pembangunan yang sangat kompleks, baik berbentuk pembangunan fisik maupun non-fisik. Dalam wilayah ilmu pengetahuan, tantangan itu ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan (ilmu-ilmu sosial dan terutama ilmu-ilmu eksakta) yang semakin pesat. Di samping itu, temuan demi-temuan ilmu pengetahuan sebagai hasil kerja secara maksimal dari para ilmuwan cenderung menunjukkan spesifikasi-spesifikasi keilmuan. Sementara itu, penggalian ilmu pengetahuan terus berlanjut

hingga sekarang secara kondusif. Gejala ini merupakan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan yang berjalan cepat, dan sekaligus memiliki implikasi tertentu dalam kehidupan masyarakat.

Oleh karena itu, standar ilmiah menjadi kebutuhan riil pada masyarakat modern dalam menjalani perilaku kehidupan, baik yang berada di kawasan negara-negara maju maupun yang berada di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Maka potensi masyarakat Indonesia perlu diberdayakan secepatnya agar mampu beradaptasi dan mengaplikasikan standar ilmiah tersebut. Pemberdayaan ini menjadi tugas utama bagi pemimpin-pemimpin bangsa mengingat dari pemberdayaan inilah akan didapatkan sumber daya manusia (SDM) yang kuat sebagai penyangga kemajuan atau setidaknya kelangsungan bangsa Indonesia di tengah bangsa-bangsa lain yang makin berperadaban tinggi. Salah satu strategi pemberdayaan tersebut adalah dengan menstimulasi timbulnya kesadaran masyarakat untuk merespon perkembangan sains modern dengan berbagai permasalahan yang mengiringinya, melalui pengembangan lembaga pendidikan Islam.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh IAIN Madura dalam merespon tantangan di atas, adalah dengan mendirikan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang diharapkan mampu memberikan jawaban bagi masyarakat menghadapi tantangan global.

Munculnya ide pengajuan prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Madura secara lebih singkatnya dilatarbelakangi oleh beberapa hal sebagai berikut:

- a. Kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat terhadap tenaga-tenaga Da'i yang profesional di bidangnya, terutama setelah meningkatnya taraf kehidupan masyarakat Madura dalam aspek pendidikan.
- b. Era modern yang menuntut percepatan di segala bidang sebagai akses kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mewajibkan pula pengelolaan bidang penyiaran dan dakwah secara lebih profesional dan berbasis teknologi.
- c. Untuk mewujudkan pengelolaan, penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dan bermartabat diperlukan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi akademik yang cukup memadai.
- d. Guna memperoleh tenaga Da'i dan pengelola Dakwah yang kompeten dengan kemampuan akademik yang memadai diperlukan pendidikan, bimbingan, dan

atau pelatihan yang relevan salah satunya dengan menaikkan derajat pengalaman dan persyaratan formal jenjang Strata Satu (S1).

- e. Di Madura masih belum ada PTAIN yang menyelenggarakan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), sehingga jurusan ini nantinya menjadi tumpuan pemberdayaan masyarakat Madura khususnya dalam penyiapan tenaga Da'i Profesional, serta jurnalis

### **3. Landasan Psikologis**

Pengembangan kurikulum prodi di IAIN Madura didasarkan atas ilmu dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum sebagai berikut:

- a. Relevansi; kurikulum dan pembelajaran harus relevan dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan zaman.
- b. Kontinuitas; kurikulum S-1, S-2, dan S-3 harus bersifat kontinu, terdapat keterkaitan dan penjenjangan yang jelas.
- c. Fleksibilitas; kurikulum hendaknya memiliki fleksibilitas horizontal dan vertical baik dari segi isi maupun proses implementasinya.
- d. Efektivitas dan efisiensi; kurikulum didesain sedemikian rupa supaya efektif dan efisien di dalam implementasinya untuk mencapai learning outcome yang telah ditetapkan. Untuk level S1, misalnya, harus dapat diselesaikan dalam waktu empat tahun.
- e. Pragmatis; kurikulum yang telah disusun hendaknya dapat dilaksanakan atau diimplementasikan dengan baik sesuai dengan berbagai kondisi yang ada di prodi.

### **4. Landasan Yuridis**

Dalam pengembangan kurikulum yang ada di program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Madura ini berlandaskan Yuridis sebagai berikut;

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2004 – 2009.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Keputusan Menteri Agama No. 394/2003 tentang Pendirian PTAI dan Pembukaan Prodi.
- e. Statuta STATUTA IAIN Madura tahun 2012

- f. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 102 Tahun 2008 tentang STATUTA Institut Agama Islam Negeri Madura.
- g. Keputusan Ketua IAIN Madura Nomor: Sti.18/3/PP.00.9/1822/2015 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Pendidikan IAIN Madura Tahun 2015.

**BAB IV**  
**RUMUSAN VMTS DAN UNIVERSITY VALUE**

**4.1 Kesesuaian visi keilmuan dengan VMTS Institut dan Fakultas**

Visi

Institut	:	Fakultas
<p>Religius dan Kompetitif</p> <p>Konsep religius dalam visi IAIN dimaksudkan bahwa warga kampus harus memiliki karakter religius, dengan ciri-ciri umum: memahami, meyakini, menghayati, mengamalkan, dan menyebarkan ajaran Islam dengan prinsip wasathiiyah.</p> <p>Konsep kompetitif yang dimaksud dalam visi IAIN, bahwa lembaga memiliki daya saing dengan perguruan tinggi lainnya baik skala nasional, regional maupun internasional di bidang pendidikan dan pengajaran, manajemen kelembagaan, kualitas SDM, produk riset, pengabdian kepada masyarakat, dan kompetensi lulusan.</p>	:	<p>Unggul dan Kompetitif dalam Kajian Ilmu-Ilmu Inti Keislaman dan Dakwah yang Moderat di Ranah Lokal dan Nasional pada 2026</p>

Misi

Institut	:	Fakultas
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang religius dan kompetitif guna menghasilkan lulusan yang islami, moderat, kompeten, mandiri, berdaya saing, dan cinta tanah air;</li> <li>2. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam yang religius dan kompetitif, guna mewujudkan pengembangan ilmu, kemaslahatan umat, dan daya saing bangsa;</li> <li>3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam yang religius dan kompetitif, guna mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, sejahtera, dan islami;</li> </ol>	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan keilmuan dalam bidang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, berbasis teknologi dan kebudayaan yang islami;</li> <li>2. Meningkatkan riset dan karya di bidang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan ilmu hadis melalui berbagai media yang memungkinkan;</li> <li>3. Membuka ruang yang luas bagi terselenggaranya pemberdayaan kepada masyarakat pada bidang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam dan ilmu hadis;</li> <li>4. Mengembangkan kerjasama dan jaringan pada level regional untuk pengembangan wawasan keilmuan dan kemahasiswaan pada bidang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan</li> </ol>



	Tafsir, serta ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam dan ilmu hadis;
--	---

Tujuan

Institut	:	Fakultas
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghasilkan lulusan yang religius, moderat, kompeten, mandiri, berdaya saing, dan cinta tanah air;</li> <li>2. Menghasilkan karya ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam yang religius dan kompetitif, guna mewujudkan pengembangan ilmu dan teknologi, serta untuk meningkatkan kemaslahatan umat dan daya saing bangsa;</li> <li>3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam yang religius dan kompetitif, guna mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, sejahtera, dan islami;</li> </ol>	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terwujudnya pembelajaran dalam bidang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan ilmu hadis dengan berbasis teknologi dan penghargaan terhadap kebudayaan lokal-nasional.</li> <li>2. Tercapainya penelitian dan karya di bidang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan ilmu hadis serta menyebarkan untuk sebesar-besarnya kepentingan masyarakat dan kemanusiaan;</li> <li>3. Terselenggaranya program pemberdayaan masyarakat berbasis living qur'an dan living hadis dan mengkomunikasikan hasilnya melalui media secara professional.</li> <li>4. Terjalinnnya hubungan kerja sama antar institusi pada level regional untuk pengembangan institusi dan manajemen fakultas;</li> </ol>

Strategi / Sasaran Program

Institut	:	Fakultas
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun budaya mutu layanan pendidikan dan pembelajaran yang religius dan kompetitif dengan memanfaatkan teknologi;</li> <li>2. Membangun budaya riset yang religius dan kompetitif dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam; dan</li> <li>3. Membangun budaya pengabdian kepada masyarakat yang religius, kompetitif, dan tepat guna dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam.</li> </ol>	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terwujudnya metode rekrutmen dan seleksi yang ketat</li> <li>2. Meningkatnya jumlah calon mahasiswa baru</li> <li>3. Tersedianya pelayanan kemahasiswaan dalam bidang pengembangan dan penalaran pada minat dan bakat; peningkatan kesejahteraan (pada bimbingan dan konseling, pelayanan beasiswa, dan pelayanan kesehatan); dan pembimbingan pada karir</li> <li>4. Terwujudnya pelayanan mutu kemahasiswaan yang mudah diakses</li> <li>5. Terpenuhinya jumlah DTSP</li> <li>6. Meningkatnya jumlah dan kesesuaian pada kualifikasi akademik DTSP</li> <li>7. Bertambahnya jumlah jabatan akademik dosen dari asisten ahli ke lektor, dan lektor kepala</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Perbandingan jumlah animo mahasiswa pada program studi terhadap jumlah DTPS.</li> <li>9. Pemberian tugas DTPS sebagai dosen pembimbing pada tugas akhir mahasiswa</li> <li>10. Kesesuaian waktu dalam pengajaran secara penuh DTPS</li> <li>11. Bertambahnya jumlah rekognisi dosen terhadap peningkatan dan pengembangan keilmuan dalam bidang kepakaram DTPS</li> <li>12. Terwujudnya program bidang penelitian DTPS yang sesuai dengan masing-masing program studi selama 3 tahun terakhir.</li> <li>13. Adanya kesesuaian pada PKM DTPS yang sesuai dengan disiplin keilmuan pada program studi selama 3 tahun terakhir.</li> <li>14. Terpublikasinya karya tulis ilmiah yang sesuai dengan bidang masing-masing pada program studi yang dihasilkan DTPS selama 3 tahun terakhir.</li> <li>15. Terpublikasinya karya tulis ilmiah DTPS yang disitasi selama 3 tahun terakhir.</li> <li>16. Menghasilkan luaran penelitian dan PKM yang terpublikasikan DTPS selama 3 tahun terakhir.</li> <li>17. Terwujudnya peningkatan dan pengembangan keilmuan pada dosen</li> <li>18. Terumuskannya peta jalan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen.</li> <li>19. Terlaksananya PKM dosen yang relevan dengan UPPS dan peta jalan PKM</li> <li>20. Terlaksananya PKM dosen yang melibatkan mahasiswa.</li> <li>21. Memperkuat sistem pendidikan dan pembelajaran yang moderat</li> <li>22. Memperkuatnya wawasan lulusan yang moderat.</li> </ol>
--	---

**a. Visi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

“Mengembangkan keilmuan Ilmu Komunikasi Islam yang unggul, kompetitif di Asia Tenggara pada tahun 2031 dalam menyiapkan ahli dalam bidang dakwah, praktisi media dan komunikasi penyiaran Islam yang kompeten dan professional serta berakhlak al-karimah”.

**b. Misi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

1. Mengembangkan penelitian dan kajian pada bidang dakwah dan media berbasis Komunikasi dan Penyiaran Islam
2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang komunikasi dan penyiaran Islam secara mandiri
3. Menguasai materi dakwah dan kajian media sebagai substansi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam komunikasi dan penyiaran Islam.
4. Menguasai pengetahuan bidang penyiaran, public speaking, programmer media penyiaran Islam, kehumasan, MC, Keprotokolan, perancangan dan desain agenda, publikasi informasi melalui periklanan (*advertising*) baik pada media cetak, elektronik maupun *on line*.

**c. UNIVERSITY VALUE**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura mengembangkan nilai-nilai religius, kompetitif dan kolaboratif yang berprinsip pada konsep *wasathiyah*. Sebagai ajaran Islam yang mengarahkan umatnya agar bersikap adil, seimbang, bermaslahat dan proporsional, atau yang sering kita dengar dengan sebutan kata “moderat” dalam semua dimensi kehidupan. Selain itu, salah satu misi IAIN Madura yang juga menjadi pijakan adalah menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran yang religius, kompetitif dan kolaboratif guna menghasilkan lulusan yang islami, moderat, kompeten, mandiri, berdaya saing, dan cinta tanah air.

Maka dari itu, konsep Religius, kompetitif dan kolaboratif dapat mensinergikan antara iman, ilmu pengetahuan, dan akhlakul karimah menjadi ranah pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. Dengan merajut paradigma interkoneksi antar Iman, ilmu pengetahuan dan akhlakul karimah akan memiliki implikasi yang dapat diimplementasikan ke ranah praktis dalam upaya memberdayakan nilai-nilai keislaman yang universal secara umum, dan nilai keislaman secara khusus dalam proses system pembelajaran atau perkuliahan di perguruan tinggi agama islam negeri.

## **BAB V**

### **RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN**

#### **5.1 Memenuhi kompetensi nasional yang meliputi 4 aspek SN-Dikti (Sikap, Keterampilan Umum, Pengetahuan, dan Keterampilan Khusus) dan kompetensi internasional**

##### **Sikap**

1. Lulusan mampu bertaqwa kepada Allah SWT dan menunjukkan sikap religius
2. Lulusan mampu Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
3. Lulusan mampu Menunjukkan sikap kepemimpinan (leadership), bertanggungjawab (accountability) dan responsibilitas (responsibility) atas pekerjaan di bidang pengembangan jurnalistik Islam secara mandiri;

##### **Pengetahuan**

1. Lulusan mampu Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
2. Lulusan mampu Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
3. Lulusan mampu Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul akibat aktivitas suatu kegiatan komunikasi yang menyebabkan dampak penting terhadap sosial kemasyarakatan, dan melakukan analisa dalam rangka menemukan solusi terbaik bagi permasalahan-permasalahan tersebut;

##### **Ketrampilan Umum**

1. Lulusan mampu Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Lulusan mampu Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
3. Lulusan mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah

(*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja:

### **Ketrampilan Khusus**

1. Lulusan mampu menghasilkan produk jurnalistik yang mencerminkan netralitas dan kebenaran (*impartiality, and truthfulness*), kebaruan, kepentingan, ketepatan, keunikan berita yang mempunyai dampak yang luas, pemikiran kritis, skeptis, dan kedalaman analisis pembuat berita, keakuratan sumber berita, kelengkapan dan kemanfaatan berita, etika jurnalistik, standar penulisan;
2. Lulusan mampu menulis, mengedit, mendesain dan memproduksi berita dalam berbagai jenis dan konteks yang disalurkan melalui media massa dengan berdasarkan teori komunikasi massa dan prinsip-prinsip praktik jurnalistik;
3. Lulusan mampu mewawancarai sumber berita secara eksploratif, serta dapat menggunakan teknologi komunikasi, informasi dan fotografi yang mutakhir untuk mengoptimalkan praktik dan kerja jurnalistik;
4. Lulusan mampu melakukan komunikasi persuasi dan komunikasi antarpribadi dalam menjalin hubungan dengan sumber berita;
5. Lulusan mampu Melakukan penelitian jurnalistik dengan berbagai teknik riset media massa cetak dan elektronik serta multimedia;
6. Lulusan mampu melaksanakan dakwah Islam yang persuasif, humanis dan moderat berdasarkan keilmuan dan etika dakwah;
7. Lulusan mampu menulis materi dakwah di media cetak, elektronik dan media on line sebagai wujud dari keahlian komunikasi dan penyiaran Islam dalam masyarakat;
8. Lulusan mampu mengkaji berbagai regulasi yang terkait dengan program komunikasi dan penyiaran;
9. Lulusan mampu melaksanakan penyiaran, sinematografi, fotografi, shooting, editing, dubbing dan kegiatan komunikasi dan penyiaran lainnya;
10. Lulusan mampu mengelola produksi siaran radio/televisi, media cetak dan media on line;
11. Lulusan mampu menciptakan karya-karya kreatif dalam industri hiburan seperti spot iklan radio dan televisi, desain grafis untuk media cetak dan on line, film film pendek dan dokumenter yang bernuansa Islami sebagai media komunikasi dan penyiaran Islam.

### **Kompetensi internasional**

1. Lulusan mampu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
2. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;

### **5.2 Koherensi SKL dengan visi keilmuan dan profil lulusan**

Profil utama lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Madura yaitu sebagai dai, praktisi media penyiaran, jurnalis, dan peneliti bidang ilmu komunikasi islam. Sehingga visi keilmuan dan profil lulusan ini dapat memberikan dampak terhadap pengetahuan yang luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas komunikasi dan penyiaran Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian. Serta sesuai dengan visi mis institusi IAIN Madura yang religious, kompetitif dan kolaboratif.

**BAB VI**  
**PENETAPAN BAHAN KAJIAN**

**6.1 Koherensi dengan visi keilmuan, profil lulusan, dan SKL**

No.	A. SIKAP DAN TATA NILAI	KODE	Bahan Kajian
1	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap relegius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;	S. 1	Keislaman
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalaam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;	S.2	Keislaman
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;	S.3	Keislaman
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;	S.4	Sosial dan Humaniora
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;	S.5	Sosial dan Humaniora
6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	S.6	Sosial dan Humaniora
7	Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	S.7	Keislaman
8	Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;	S.8	Keislaman
9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	S.9	Sosial dan Humaniora
10	Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;	S.10	Sosial dan Humaniora
11	Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;	S.11	Keislaman
12	Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;	S.12	Keislaman
13	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;	S.13	Keislaman
14	Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi ( <i>adaptability</i> ), fleksibilitas ( <i>flexibility</i> ), pengendalian diri,	S.14	Sosial dan Humaniora

	<i>(self direction)</i> , secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;		
15	Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;	S.15	Keislaman
16	Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas menjadi penyiar agama Islam;	S.16	Sosial dan Humaniora
17	Menunjukkan sikap kepemimpinan ( <i>leadership</i> ), bertanggungjawab ( <i>accountability</i> ) dan tanggungjawab ( <i>responsibility</i> ) atas pekerjaan di bidang komunikasi dan penyiaran Islam secara mandiri;	S.17	Komunikasi dan Dakwah
18	Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pelaksanaan tugas komunikasi dan penyiaran agama Islam pada masyarakat.	S.18	Komunikasi dan Dakwah
	<b>B. PENGETAHUAN</b>		
1	Menguasai pengetahuan tentang filsafat Pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;	P.1	Kesilaman
2	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);	P.2	Sosial dan Humaniora
3	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);	P.3	Sosial dan Humaniora
4	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individu	P.4	Sosial dan Humaniora
5	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin;	P.5	Keislaman
6	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;	P.6	Sosial dan Humaniora
7	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;	P.7	Sosial dan Humaniora



8	Menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan teori komunikasi dan penyiaran Islam, dakwah, dasar-dasar tabligh, penyiaran, jurnalistik, periklanan, Public Relations, literasi informasi, baik dalam bentuk teoritik dan empirik serta dan tata cara dalam ceramah umum, khutbah, orasi pada beberapa event;	P.8	Komunikasi dan Dakwah Keislaman
9	Menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan media komunikasi dan penyiaran Islam yang baik, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi;	P.9	Komunikasi dan Dakwah Broadcasting
10	Menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan konsep, filosofi, metode disiplin keilmuan (body of knowledge) Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islami yang relevan;	P.10	Komunikasi dan Dakwah Keislaman
11	Menguasai materi dakwah (kajian Al-Quran, hadis, ilmu kalam, ushul fikih dan fikih dan sejarah kebudayaan Islam) sebagai substansi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab dalam komunikasi dan penyiaran Islam;	P.11	Keislaman
12	Menguasai pengetahuan bidang penyiaran, public speaking, programmer media penyiaran Islam, kehumasan, MC, Keprotokolan, perancangan dan desain agenda, advokasi kebijakan media, literasi informasi, publikasi informasi melalui periklanan (advertising) baik pada media cetak, elektronik maupun on line.	P.12	Kejurnalistikan
	<b>a) KETERAMPILAN UMUM</b>		
1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	KU. 1	Sosial dan Humaniora
2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;	KU. 2	Broadcasting Kejurnalistikan
3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;	KU. 3	Keislaman Broadcasting Kejurnalistikan
4	Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	KU. 4	Komunikasi dan Dakwah Broadcasting

			Kejurnalistikan
5	Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	KU. 5	Komunikasi dan Dakwah Broadcasting Kejurnalistikan
6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	KU. 6	Sosial dan Humaniora
7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	KU. 7	Sosial dan Humaniora
8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	KU. 8	Sosial dan Humaniora
9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;	KU. 9	Komunikasi dan Dakwah Broadcasting Kejurnalistikan
10	Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;	KU. 10	Komunikasi dan Dakwah Broadcasting Kejurnalistikan
11	Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;	KU. 11	Sosial dan Humaniora
12	Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif ( <i>creativity skill</i> ), inovatif ( <i>innovation skill</i> ), berpikir kritis ( <i>critical thinking</i> ) dan pemecahan masalah ( <i>problem solving skill</i> ) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;	KU. 12	Komunikasi dan Dakwah Broadcasting Kejurnalistikan
13	Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;	KU. 13	Keislaman
14	Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik	KU. 14	Keislaman
	<b>b) KETERAMPILAN KHUSUS</b>		
1	Mampu melaksanakan dakwah Islam yang persuasif, humanis dan moderat berdasarkan keilmuan dan etika dakwah;	KK. 1	Keislaman

2	Mampu menulis materi dakwah di media cetak, elektronik dan media on line sebagai wujud dari keahlian komunikasi dan penyiaran Islam dalam masyarakat;	KK. 2	Kejurnalistikan
3	Mampu mengelola aspek teknis hubungan publik dan komunitas ( <i>public and community relation technical framework</i> ) misalnya <i>Event Organizer</i> , <i>Public Relations Officer (PRO)</i> , <i>Media Relation Officer</i> , dan lain-lain;	KK. 3	Broadcasting
4	Mampu menjadi advokasi dan kebijakan media komunikasi ( <i>advocacy and policy of media and communication chanel framework</i> ) misalnya analis isi media massa, aktivis advokasi media, pembuat kebijakan dan lain-lain;	KK. 4	Komunikasi dan Dakwah Broadcasting Kejurnalistikan
5	Mampu mengelola pengarusutamaan literasi informasi ( <i>information literacy mainstreaming Framework</i> ) misalnya, trainer, juru penerang, dan lain-lain;	KK. 5	Komunikasi Dakwah
6	Mampu menjadi da'i profesionalis ( <i>Professional da'i Framework</i> ) misalnya, mubaligh, orator, penulis buku-buku Islami dan lain-lain;	KK. 6	Keislaman Komunikasi dan Dakwah
7	Mampu melakukan mediasi dalam mengatasi konflik social keagamaan, antar da'i, dan media dalam masyarakat multi agama;	KK. 7	Komunikasi dan Dakwah
8	Mampu menyusun program, desain dan pengembangan media komunikasi penyiaran Islam berdasarkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi;	KK. 8	Komunikasi dan Dakwah Broadcasting Kejurnalistikan
9	Mampu mendesain, mengelola dan mengembangkan lembaga komunikasi dan penyiaran Islam;	KK. 9	Komunikasi dan Dakwah Broadcasting Kejurnalistikan
10	Mampu mengkaji berbagai regulasi yang terkait dengan program komunikasi dan penyiaran Islam;	KK. 10	Komunikasi dan Dakwah
11	Mampu melaksanakan penyiaran, sinematografi, fotografi, shooting, editing, dubbing dan kegiatan komunikasi dan penyiaran lainnya;	KK. 11	Komunikasi dan Dakwah Broadcasting Kejurnalistikan
12	Mampu mengelola produksi siaran radio/televisi, media cetak dan media on line;	KK. 12	Broadcasting Kejurnalistikan
13	Mampu menciptakan karya-karya kreatif dalam industri media seperti spot iklan radio dan televisi, desain grafis untuk media cetak dan on line, film film pendek dan	KK. 13	Komunikasi dan Dakwah Broadcasting Kejurnalistikan

	dokumenter yang bernuansa Islami sebagai media komunikasi dan penyiaran Islam;		
--	--	--	--

## 6.2 Referensi dan sumber

**BAB VII**  
**PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN BOBOT SKS**

7.1 Matrik mata kuliah

SEMESTER	SKS	MATA KULIAH	KELOMPOK MATA KULIAH		
			MATA KULIAH PENCIRI NASIONAL	MATA KULIAH PENCIRI UNIVERSITAS	MATA KULIAH KEILMUAN PROGRAM STUDI
1		1. 2. DST			
2		1. 2. DST			
3		1. 2. DST			
4		1. 2. DST			
8		1. 2. DST			
<i>JUMLAH</i>					

7.2 Penentuan Bobot SKS

No	Capaian Pembelajaran Lulusan	Bahan Kajian	Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan	Mata Kuliah
1				
2				

**BAB VIII**  
**MATRIKS DAN PETA KURIKULUM**

**8.1 Keterkaitan mata kuliah, CPL, dan profil lulusan**

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KODE	PROFIL LULUSAN		
			PL 1	PL 2	PL 3
<b>A. SIKAP DAN TATA NILAI</b>					
1	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap relegius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;	S.1			
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalaam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;	S.2			
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;	S.3			
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;	S.4			
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;	S.5			
6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	S.6			
7	Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	S.7			
8	Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;	S.8			
9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	S.9			
10	Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;	S.10			
11	Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;	S.11			
12	Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;	S.12			

13	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;	S.13			
14	Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi ( <i>adaptability</i> ), fleksibilitas ( <i>flexibility</i> ), pengendalian diri, ( <i>self direction</i> ), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;	S.14			
15	Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;	S.15			
16	Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas menjadi penyiar agama Islam;	S.16			
17	Menunjukkan sikap kepemimpinan ( <i>leadership</i> ), bertanggungjawab ( <i>accountability</i> ) dan tanggungjawab ( <i>responsibility</i> ) atas pekerjaan di bidang komunikasi dan penyiaran Islam secara mandiri;	S.17			
18	Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pelaksanaan tugas komunikasi dan penyiaran agama Islam pada masyarakat.	S.18			
<b>B. PENGETAHUAN</b>					
1	Menguasai pengetahuan tentang filsafat Pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;	P.1			
2	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);	P.2			
3	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);	P.3			
4	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individu	P.4			
5	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin;	P.5			

6	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;	P. 6			
7	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;	P.7			
8	Menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan teori komunikasi dan penyiaran Islam, dakwah, dasar-dasar tabligh, penyiaran, jurnalistik, periklanan, Public Relations, literasi informasi, baik dalam bentuk teoritik dan empirik serta dan tata cara dalam ceramah umum, khutbah, orasi pada beberapa event;	P.8			
9	Menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan media komunikasi dan penyiaran Islam yang baik, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi;	P.9			
10	Menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan konsep, filosofi, metode disiplin keilmuan (body of knowledge) Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islami yang relevan;	P.10			
11	Menguasai materi dakwah (kajian Al-Quran, hadis, ilmu kalam, ushul fikih dan fikih dan sejarah kebudayaan Islam) sebagai substansi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab dalam komunikasi dan penyiaran Islam;	P.11			
12	Menguasai pengetahuan bidang penyiaran, public speaking, programmer media penyiaran Islam, kehumasan, MC, Keprotokolan, perancangan dan desain agenda, advokasi kebijakan media, literasi informasi, publikasi informasi melalui periklanan (advertising) baik pada media cetak, elektronik maupun on line.	P.12			
<b>C. KETERAMPILAN UMUM</b>					
1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	KU. 1			
2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;	KU. 2			
3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang	KU. 3			



	memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;				
4	Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	KU. 4			
5	Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	KU. 5			
6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	KU. 6			
7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	KU. 7			
8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	KU. 8			
9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;	KU. 9			
10	Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;	KU. 10			
11	Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;	KU. 11			
12	Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif ( <i>creativity skill</i> ), inovatif ( <i>innovation skill</i> ), berpikir kritis ( <i>critical thinking</i> ) dan pemecahan masalah ( <i>problem solving skill</i> ) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;	KU. 12			
13	Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;	KU. 13			
14	Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik	KU. 14			
<b>D. KETERAMPILAN KHUSUS</b>					

1	Mampu melaksanakan dakwah Islam yang persuasif, humanis dan moderat berdasarkan keilmuan dan etika dakwah;	KK. 1			
2	Mampu menulis materi dakwah di media cetak, elektronik dan media on line sebagai wujud dari keahlian komunikasi dan penyiaran Islam dalam masyarakat;	KK. 2			
3	Mampu mengelola aspek teknis hubungan publik dan komunitas ( <i>public and community relation technical framework</i> ) misalnya <i>Event Organizer</i> , <i>Public Relations Officer (PRO)</i> , <i>Media Relation Officer</i> , dan lain-lain;	KK. 3			
4	Mampu menjadi advokasi dan kebijakan media komunikasi ( <i>advocacy and policy of media and communication chanel framework</i> ) misalnya analisis isi media massa, aktivis advokasi media, pembuat kebijakan dan lain-lain;	KK. 4			
5	Mampu mengelola pengarusutamaan literasi informasi ( <i>information literacy mainstreaming Framework</i> ) misalnya, trainer, juru penerang, dan lain-lain;	KK. 5			
6	Mampu menjadi da'i profesionalis ( <i>Professional da'i Framework</i> ) misalnya, mubaligh, orator, penulis buku-buku Islami dan lain-lain;	KK. 6			
7	Mampu melakukan mediasi dalam mengatasi konflik social keagamaan, antar da'i, dan media dalam masyarakat multi agama;	KK. 7			
8	Mampu menyusun program, desain dan pengembangan media komunikasi penyiaran Islam berdasarkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi;	KK. 8			
9	Mampu mendesain, mengelola dan mengembangkan lembaga komunikasi dan penyiaran Islam;	KK. 9			
10	Mampu mengkaji berbagai regulasi yang terkait dengan program komunikasi dan penyiaran Islam;	KK. 10			
11	Mampu melaksanakan penyiaran, sinematografi, fotografi, shooting, editing, dubbing dan kegiatan komunikasi dan penyiaran lainnya;	KK. 11			
12	Mampu mengelola produksi siaran radio/televisi, media cetak dan media on line;	KK. 12			
13	Mampu menciptakan karya-karya kreatif dalam industri media seperti spot iklan radio dan televisi, desain grafis untuk media cetak dan on line, film film pendek dan dokumenter yang bernuansa Islami sebagai media komunikasi dan penyiaran Islam;	KK. 13			

8.2 Pemasaran mata kuliah

8.3 Penjelasan mata kuliah wajib dan pilihan

## **BAB IX**

### **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) (LAMPIRAN)**

#### **9.1. Legalitas penyusunan RPS sah dan bisa dipertanggungjawabkan.**

Penyusunan RPS dinyatakan sah apabila sudah terkalibrasi oleh kaprodi dan koordinator rumpun mata kuliah serta dapat dibuktikan dengan adanya tanda tangan atau persetujuan dari dekan fakultas.

#### **9.2. RPS memuat CPL yang dibebankan pada mata kuliah.**

RPS mata kuliah memuat Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Jenjang Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam (FAI) pada Perguruan Tinggi Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2018.

#### **9.3. RPS memuat capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK).**

RPS mata kuliah memuat Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) merupakan kemampuan dapat di adopsi melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja selama mahasiswa menempuh suatu mata kuliah. CPMK secara spesifik atau turunan dari CPL yang dibebankan pada suatu mata kuliah yang mengacu pada RPS dan SAP dalam proses pembelajaran.

#### **9.4. RPS memuat bahan kajian keilmuan.**

RPS mata kuliah memuat bahan kajian keilmuan yang menjelaskan isi pada muatan mata kuliah pokok bahasan/ sub pokok bahasan, atau topik bahasan seperti modul atau bahan ajar untuk setiap pokok bahasan atau integrasi materi pembelajaran yang disampaikan (dipelajari) kepada mahasiswa secara benar, efektif dan efisien, sehingga mahasiswa dapat mengetahui indikator mata kuliah yang dipelajari di dalam kelas maupun di luar kelas.

#### **9.5. RPS memiliki deskripsi mata kuliah yang jelas.**

RPS mata kuliah memiliki deskripsi yang mempelajari tentang satuan pembelajaran yang diajarkan dan dipelajari oleh mahasiswa yang disusun berdasarkan pada capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang berisi materi pembelajaran, penilaian, serta memiliki bobot minimal dalam satu satuan kredit.

#### **9.6. RPS memuat daftar referensi yang dijadikan rujukan mata kuliah tersebut.**

RPS mata kuliah memuat daftar referensi sebagai bahan sumber pembelajaran pada mata kuliah yang diampu yang berasal dari bahan pustaka buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam perkuliahan.

#### **9.7. RPS memuat Sub-CPMK/kemampuan akhir yang direncanakan.**

RPS mata kuliah memuat Sub-CPMK/kemampuan akhir yang direncanakan berdasarkan pada aspek kemampuannya dibidang kognitif, psikomotorik, dan afektif (hard skills & soft skills). Dalam hal ini mengacu pada CPL prodi sehingga Kemampuan akhir yang dirumuskan di setiap tahapan harus mengacu dan sejalan dengan CPL, dan diharapkan dapat memenuhi CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini diakhir semester.

#### **9.8. RPS memuat daftar materi pokok perkuliahan yang disajikan tiap pembelajaran.**

RPS mata kuliah memuat daftar materi pokok perkuliahan yang wajib disajikan pada tiap pembelajaran. Materi pokok yang ditulis dalam RPS disesuaikan dengan materi bahan ajar yang dibutuhkan peserta didik untuk mencapai 37ndicator pencapaian.

#### **9.9. RPS memuat metode pembelajaran sesuai karakteristik mata kuliah.**

RPS mata kuliah memuat metode pembelajaran disesuaikan dengan karakteristiknya dapat berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, atau gabungan berbagai bentuk. Pemilihan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa dengan metode pembelajaran yang dipilih mahasiswa mencapai kemampuan yang diharapkan.

#### **9.10. RPS memuat alokasi waktu yang disediakan.**

RPS mata kuliah memuat alokasi waktu yang telah disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran. Waktu dalam satu semester yakni mulai minggu ke-1 sampai ke-16; dan waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap kegiatan.

#### **9.11. RPS memuat pengalaman belajar yang diwujudkan dalam deskripsi tugas.**

RPS mata kuliah memuat pengalaman belajar dimana Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, suvai, menyusun paper, melakukan praktek, studi banding, dsb)

#### **9.12. RPS memuat kriteria, indikator, dan bobot penilaian.**

RPS mata kuliah memuat Kriteria, indikator, dan bobot penilaian berdasarkan Penilaian Acuan Patokan mengandung prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Indikator dapat menunjukkan pencapaian kemampuan yang dicanangkan, atau unsur kemampuan yang dinilai (bisa kualitatif missal ketepatan analisis, kerapian sajian, Kreatifitas ide, kemampuan komunikasi, juga bisa juga yang kuantitatif: banyaknya kutipan acuan/unsur yang dibahas, kebenaran hitungan).

**BAB X**  
**RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUAR PRODI**

**BAB XI**  
**MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM**  
***(LAMPIRAN MERUJUK PADA SPMI STANDAR KURIKULUM)***